

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAKSANAAN AKUNTANSI LINGKUNGAN ENTITAS SEKTOR PUBLIK DAN BUMD KABUPATEN/KOTA GIANYAR**

Ni Putu Sarita Yanti

<sup>1</sup>I Made Wianto Putra, <sup>2</sup>Ni Putu Riasning

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa

## **ABSTRAK**

Penelitian ini memberi tujuan untuk melakukan analisa faktor-faktor yang memberi pengaruh pada pelaksanaan akuntansi lingkungan entitas sektor public dan BUMD. Populasi pada penelitian ini berjumlah 66 dinas serta BUMD yang ada di Kabupaten Gianyar. Pemilihan sampel penelitian ini memakai metode sampel tidak acak pengambilan sesaat (*accidental sampling*). Dimana mengacu pada metode tersebut didapat jumlah sampel senilai 56. Data dari sampel didapat melalui metode kuesioner yang selanjutnya dianalisa dengan Teknik Analisa Regresi linier berganda untuk melakukan uji hipotesis. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan Ukuran organisasi memberi pengaruh positif dan signifikan pada Akuntansi lingkungan, Pernyataan standar akuntansi memberi pengaruh positif dan signifikan pada Akuntansi lingkungan, Manajemen lingkungan memberi pengaruh positif dan signifikan pada Akuntansi lingkungan, dan Kinerja lingkungan memberi pengaruh positif dan signifikan pada Akuntansi lingkungan di BUMD Kabupaten/Kota Gianyar.

**Kata Kunci:** Ukuran Organisasi, Standar Akuntansi, Manajemen lingkungan, Kinerja lingkungan, Akuntansi Lingkungan

## **ABSTRACT**

This study aims to analyze the factors that influence the implementation of environmental accounting for public sector entities and BUMD of Gianyar Regency. The population in this study amounted to 66 offices and BUMD in Gianyar Regency. The sample selection of this study used a non-random sampling method of accidental sampling. Where based on these methods obtained a sample size of 56. Data from the sample was obtained through a questionnaire method which was further analyzed by using multiple linear regression analysis techniques to test hypotheses. The results of this study indicate that organizational size has a positive and significant effect on environmental accounting, accounting standard statements have a positive and significant effect on environmental accounting, environmental management has a positive and significant effect on environmental accounting, and environmental performance has a positive and significant effect on environmental accounting in BUMD Regency/City of Gianyar.

**Keywords:** Organizational Size, Accounting Standards, Environmental Management, Environmental Performance, Environmental Accounting

## **PENDAHULUAN**

Lingkungan hidup yaitu satuan ruang dari seluruh benda, potensi, dan kondisi dari makhluk hidup, masuk pada manusia dan sikapnya yang memberi pengaruh pada alam tersebut, kelangsungan dari kehidupan dan kesejahteraan manusia dan makhluk yang lain (UU Nomor 32 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1). Pemerintah wajib untuk melakukan tindakan mengendalikan pencemaran atau rusaknya lingkungan hidup agar memberi pengaruh pada kelangsungan hidup (UU Nomor 32 Tahun 2009, Pasal 13 Ayat 1 dan Ayat 3). Walaupun kemampuan lingkungan bisa diberi pemanfaatan dengan baik, tetapi lingkungan memberi batasan secara kualitas atau kuantitas. Memiliki arti lingkungan bisa menemui penurunan dari sisi kualitas dan kuantitas yang bisa menjadi penyebab keadaan lingkungan tidak bisa difungsikan atau fungsinya menurun guna memberi dukungan pada kehidupan makhluk hidup yang mendiami di dalamnya.

Perannya menjadi alat manajemen lingkungan, akuntansi lingkungan dipakai guna memberi nilai efektif tidaknya aktivitas konservasi lingkungan selain hal tersebut akuntansi lingkungan diperlukan sebagai suatu pengukuran guna memberi nilai tingkat hasil dan pencapaian setiap tahun untuk menjadi jaminan pembenahan kinerja lingkungan yang wajib terjadi secara berkelanjutan. Adapun yang menjadi target dari pentingnya untuk mengungkapkan akuntansi lingkungan kaitannya dengan aktivitas konservasi lingkungan yang dilakukan perusahaan atau organisasi public. Pengungkapan ini amat penting untuk para stakeholder guna pemahaman, untuk evaluasi dan analisa hingga dapat memberikan sebuah keuntungan. Konsentrasi pada peningkatan kinerja terus diupayakan oleh berbagai pihak sesuai seperti penelitian yang dikerjakan oleh Dian Imanina(2017) dimana pada penelitian “pengaruh implementasi akuntansi lingkungan pada kinerja lingkungan dan pengungkapan informasi lingkungan” diperlukan adanya praktik akuntansi perusahaan dengan memasukan aspek lingkungan sehingga akuntansi bisa memberi kontribusi untuk pertanggungjawaban lingkungan. Begitu besar perhatian pada masalah lingkungan jadi hal yang penting guna dipertimbangkan

akuntansi untuk pengungkapan informasi dan melakukan segala manajemen lingkungan dengan berbagai indikator yang ada. Dalam hal ini peran pemerintah menjadi salah satu yang paling dibutuhkan perkembangan akuntansi pemerintahan tidaklah secepat akuntansi bisnis, penyebabnya yaitu tidak banyaknya terjadi perubahan, namun akuntansi tetaplah menjadi tuntutan banyak pihak untuk berbagai keperluan dan salah satunya akuntansi lingkungan.

Keberadaan keprihatinan pada permasalahan lingkungan yang terjadi di Kabupaten Gianyar memunculkan usulan pada DPRD dimana usulan RAPENDA tersebut berada pada tata letak atau ruang pemukiman penduduk salah satunya dikawasan Sukawati Gianyar (bali nusra, September 2019) belum pula permasalahan pada tata kelola sampah di TPA Temesi yang terjadi *overload* serta pembagian air bersih dari perusahaan air minum daerah (PDAM), baru baru ini terjadi sebuah tindakan penertiban atas kasus pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh parib tahun serta fenomena pencemaran lingkungan dikawasan pariwisata Ubud yang mencemari selokan kawasan jalanan. Pemerintah Kota Gianyar menjadi kesan pengendalian kerusakan lingkungan yang belum terlaksana dengan sepenuh hati. Mengacu pada Menteri Lingkungan Hidup Siti Nurbaya Bakar (2014-2019) Semakin tahun daya dukung lingkungan Pulau bali khususnya Kabupaten Gianyar dengan penduduk yang terus menjadi peningkatan oleh pendatang. Faktor alam yang dilanda kawasan Kabupaten Gianyar menjadi sinyal akan kerusakan ekosistem dan perubahan lainnya akibat faktor pendukung lain.

Timbul masalah penelitian dari kinerja lingkungan pemerintahan kabupaten dan badan usaha milik daerah (BUMD) kabupaten di Gianyar, terkhusus pada bidang akuntansi masih langka untuk dilakukan dan diberi dukungan oleh masih maraknya sedikitnya hasil penelitian yang melakukan penelitian pada akuntansi lingkungan di bidang public studi kasus pada BLH dan PDAM kabupaten kota Jawa Tengah (Bagus Prasojo, 2016) memberi tujuan untuk melakukan analisa pengaruh dari ukuran organisasi, pengaturan akuntansi, dan manajemen lingkungan pada pelaksanaan akuntansi lingkungan dan organisasi tingkat daerah.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

## **A. Landasan Teori**

### **1. Akuntansi Sektor Publik**

Akuntansi sektor publik merupakan alat informasi bagi pemerintah sebagai manajemen maupun media pemberitahuan untuk publik. Bagi pemerintah, informasi akuntansi digunakan dalam kegiatan pengendalian manajemen, mengukur kinerja, dan menyajikan laporan keuangan sektor publik berupa laporan surplus/defisit pada pemerintahan, aliran kas pada BUMN/BUMD, laporan pelaksanaan anggaran, laporan alokasi sumber dana, dan neraca (Mardiasmo, 2016). Tujuan akuntansi sektor publik yaitu memberikan informasi yang diperlukan oleh pemerintah agar dapat mengelola alokasi sumber daya secara tepat, efisien, serta ekonomis.

### **2. Kinerja Lingkungan**

Kinerja lingkungan yaitu hasil yang dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya (Arfan ikshan 2017). Serta pengkajian kinerja lingkungan yang didasarkan pada kebijakan lingkungan, sasaran lingkungan dan target lingkungan (ISO 14004, dari ISO 14001). Menurut Ikhsan (2017), kinerja lingkungan yaitu aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan yang terkait langsung dengan lingkungan alam sekitarnya. Akuntansi lingkungan terdiri atas elemen-elemen seperti biaya lingkungan, keuntungan konservasi lingkungan serta keuntungan ekonomi dari kegiatan konservasi lingkungan.

### **3. Akuntansi Lingkungan**

Akuntansi atau sering disebut tata buku merupakan kegiatan menyediakan informasi yang biasanya bersifat kuantitatif dan disajikan dalam satuan keuangan, untuk pengambilan keputusan, perencanaan, pengendalian sumberdaya, operasi, penilaian prestasi lembaga atau perusahaan dan pelaporan keuangan kepada investor, kreditor yang berwenang melakukan pengawasan atau pemeriksaan dan juga memberi laporan kepada masyarakat. Panduan yang menjadi tolak ukur pentingnya akuntansi lingkungan berkaitan dengan pertanggungjawaban akuntansi lingkungan itu sendiri (ikhsan 2017).

Disamping perusahaan dan organisasi lain diperlukan juga pertanggungjawaban bagi *stakeholders* ketika sumberdaya lingkungan digunakan.

## **B. Hipotesis**

H<sub>1</sub>: Ukuran organisasi memberi pengaruh positif pada tingkat pelaksanaan akuntansi lingkungan.

H<sub>2</sub>: Pernyataan standar akuntansi memberi pengaruh positif signifikan pada pelaksanaan akuntansi lingkungan.

H<sub>3</sub>: Manajemen lingkungan memberi pengaruh positif pada pelaksanaan akuntansi lingkungan.

H<sub>4</sub>: Kinerja lingkungan memberikan pengaruh signifikan pada akuntansi lingkungan.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Populasi dan Metoda Penentuan Sampel**

Populasi dari penelitian ini berjumlah 66 dinas serta BUMD yang ada di Kabupaten Gianyar. Pemilihan sampel penelitian ini memakai metode sampel tidak acak pengambilan sesaat (*accidental sampling*). Dimana didapat hasil sampel senilai 56.

### **B. Teknik Analisa Data**

Guna memperoleh tujuan dari penelitian sesuai dengan yang dipaparkan di atas maka hipotesis yang dilakukan pengujian melalui metode regresi linier berganda untuk melakukan analisa variabel independen pada variabel dependen dan melalui pemakaian program spss berdasar pendapat (Ghozali, 2016). Regresi berganda guna melakukan pengujian antara sebuah variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas dirumuskan dengan perumusan seperti berikut.

$$Y = \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e \dots$$

## **DATA DAN PEMBAHASAN**

### **Analisa Regresi Linier Berganda**

Tabel 1  
Hasil Analisa Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.720	4.526		2.590	.012
	Ukuran Organisasi	.986	.458	.206	2.153	.036
	Pernyataan Standar Akuntansi	.431	.165	.251	2.612	.012
	Manajemen Lingkungan	.319	.054	.516	5.902	.000
	Kinerja Lingkungan	.308	.128	.239	2.404	.020

a. Dependent Variable: Akuntansi Lingkungan

Sumber: Data diolah, 2020 (Lampiran 6)

Mengacu pada analisa regresi seperti yang ditunjukkan pada Tabel maka bisa dirumuskan perumusan seperti berikut.

$$Y = 11,720 + 0,986 X_1 + 0,431 X_2 + 0,319 X_3 + 0,308 X_4$$

Hasil perumusan itu memberi tanda besar dan arah dari pengaruh tiap variable bebas dan terikat. Koefisien regresi yang mempunyai tanda positif memiliki arti pengaruh terjadi searah pada akuntansi lingkungan. Mengacu pada perumusan regresi linier berganda tersebut bisa diberi penjelasan koefisien seperti berikut.

- a. Nilai koefisien Ukuran organisasi ( $X_1$ ) mempunyai nilai positif 0,986 yang memiliki arti apabila  $X_1$  (Ukuran organisasi) terjadi peningkatan dengan asumsi Pernyataan standar akuntansi, Manajemen lingkungan, dan kinerja lingkungan dianggap tetap maka Akuntansi lingkungan akan menjadi peningkatan senilai 0,986.
- b. Nilai koefisien Pernyataan standar akuntansi ( $X_2$ ) mempunyai nilai positif 0,431 yang memiliki arti apabila  $X_2$  (Pernyataan standar akuntansi) terjadi peningkatan dengan asumsi Ukuran organisasi, Manajemen lingkungan, dan kinerja lingkungan, dianggap tetap maka Akuntansi lingkungan akan menjadi peningkatan senilai 0,431.
- c. Nilai koefisien Manajemen lingkungan ( $X_3$ ) mempunyai nilai positif 0,319 yang memiliki arti apabila  $X_3$  (Manajemen lingkungan) terjadi peningkatan

dengan asumsi Ukuran organisasi, Pernyataan standar akuntansi, dan kinerja lingkungan dianggap tetap maka Akuntansi lingkungan akan menjadi peningkatan senilai 0,319.

- d. Nilai koefisien kinerja lingkungan( $X_3$ ) mempunyai nilai positif 0,308 yang memiliki arti apabila  $X_3$  (kinerja lingkungan) terjadi peningkatan dengan asumsi Ukuran organisasi, Pernyataan standar akuntansi, dan manajemen lingkungan dianggap tetap maka Akuntansi lingkungan akan menjadi peningkatan senilai 0,308.

### 1. Uji Hipotesis

Tabel 2  
Hasil Uji Statistik t (t-test)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.720	4.526		2.590	.012
	Ukuran Organisasi	.986	.458	.206	2.153	.036
	Pernyataan Standar Akuntansi	.431	.165	.251	2.612	.012
	Manajemen Lingkungan	.319	.054	.516	5.902	.000
	Kinerja Lingkungan	.308	.128	.239	2.404	.020

a. Dependent Variable: Akuntansi Lingkungan

Sumber: Data diolah, 2019 (Lampiran 9)

#### 1. Pengaruh Ukuran Organisasi Pada Akuntansi Lingkungan

Mengacu pada hasil analisa didapat nilai Signfikansi senilai 0,036 < 0,05 dengan nilai koefisien regresi senilai 0,986 dan nilai t hitung > t tabel (2,153 > 1,674). Hasil ini memberi arti jika Ukuran organisasi memberi pengaruh positif dan signifikan pada Akuntansi lingkungan pada BUMD Kabupaten/Kota Gianyar.

#### 2. Pengaruh Pernyataan Standar Akuntansi pada Akuntansi Lingkungan

Mengacu pada hasil analisa didapat nilai Signfikansi senilai 0,012 < 0,05 dengan nilai koefisien regresi senilai 0,431 dan nilai t hitung > t tabel (2,612 > 1,674), Hasil ini memberi arti jika Pernyataan standar akuntansi

memberi pengaruh positif dan signifikan pada Akuntansi lingkungan pada BUMD Kabupaten/Kota Gianyar.

### **3. Pengaruh Manajemen Lingkungan pada Akuntansi Lingkungan**

Mengacu pada hasil analisa didapat nilai Signifikansi senilai  $0,000 < 0,05$  dengan nilai koefisien regresi senilai  $0,319$  dan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $5,902 > 1,674$ ), Hasil ini memberi arti jika Manajemen lingkungan memberi pengaruh positif dan signifikan pada Akuntansi lingkungan pada BUMD Kabupaten/Kota Gianyar.

### **4. Pengaruh Analisa Lingkungan pada Akuntansi Lingkungan**

Mengacu pada hasil analisa didapat nilai Signifikansi senilai  $0,020 < 0,05$  dengan nilai koefisien regresi senilai  $0,308$  dan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $2,404 > 1,674$ ), Hasil ini memberi arti jika analisa lingkungan memberi pengaruh positif dan signifikan pada Akuntansi lingkungan pada BUMD Kabupaten/Kota Gianyar.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pengaruh Ukuran Organisasi pada Akuntansi Lingkungan**

Mengacu pada hasil analisa data menyatakan jika pengaruh Ukuran organisasi pada Akuntansi lingkungan yaitu pengaruh yang positif, hal ini didapat dari nilai signifikansi senilai  $0,036$  dengan nilai koefisien beta  $0,986$  mempunyai nilai positif. Nilai Signifikansi  $0,036 < 0,05$  mengindikasikan jika  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil ini memberi arti jika Ukuran organisasi memberi pengaruh positif dan signifikan pada Akuntansi lingkungan pada BUMD Kabupaten/Kota Gianyar. Dengan kata lain semakin menjadi peningkatan Ukuran organisasi pada BUMD Kabupaten/Kota Gianyar akan semakin menjadi peningkatkan Akuntansi lingkungan pada BUMD Kabupaten/Kota Gianyar, sebaliknya jika Ukuran organisasi pada BUMD Kabupaten/Kota Gianyar semakin menurun maka Akuntansi lingkungan pada BUMD Kabupaten/Kota Gianyar akan semakin menurun.

### **2. Pengaruh Pernyataan Standar Akuntansi Pada Akuntansi Lingkungan**

Mengacu pada hasil analisa data menyatakan jika pengaruh Pernyataan standar akuntansi pada Akuntansi lingkungan yaitu pengaruh yang positif, hal ini didapat dari nilai signfikansi senilai 0,012 dengan nilai koefisien beta 0,431 mempunyai nilai positif. Nilai Signfikansi  $0,012 < 0,05$  mengindikasikan jika  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Hasil ini memberi arti jika Pernyataan standar akuntansi memberi pengaruh positif dan signifikan pada Akuntansi lingkungan pada BUMD Kabupaten/Kota Gianyar. Dengan kata lain semakin menjadi peningkatan Pernyataan standar akuntansi pada BUMD Kabupaten/Kota Gianyar akan semakin menjadi peningkatankan Akuntansi lingkungan pada BUMD Kabupaten/Kota Gianyar, sebaliknya jika Pernyataan standar akuntansi pada BUMD Kabupaten/Kota Gianyar semakin menurun maka Akuntansi lingkungan pada BUMD Kabupaten/Kota Gianyar akan semakin menurun.

### **3. Pengaruh Manajemen Lingkungan Pada Akuntansi Lingkungan**

Mengacu pada hasil analisa data menyatakan jika pengaruh Manajemen lingkungan pada Akuntansi lingkungan yaitu pengaruh yang positif, hal ini didapat dari nilai signfikansi senilai 0,000 dengan nilai koefisien beta 0,319 mempunyai nilai positif. Nilai Signfikansi  $0,000 < 0,05$  mengindikasikan jika  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Hasil ini memberi arti jika Manajemen lingkungan memberi pengaruh positif dan signifikan pada Akuntansi lingkungan pada BUMD Kabupaten/Kota Gianyar. Dengan kata lain semakin menjadi peningkatan Manajemen lingkungan pada BUMD Kabupaten/Kota Gianyar akan semakin menjadi peningkatankan Akuntansi lingkungan pada BUMD Kabupaten/Kota Gianyar, sebaliknya jika Manajemen lingkungan pada BUMD Kabupaten/Kota Gianyar semakin menurun maka Akuntansi lingkungan pada BUMD Kabupaten/Kota Gianyar akan semakin menurun.

### **4. Pengaruh Kinerja Lingkungan Pada Akuntansi Lingkungan**

Mengacu pada hasil analisa data menyatakan jika pengaruh kinerja lingkungan pada Akuntansi lingkungan yaitu pengaruh yang positif, hal ini didapat dari nilai signfikansi senilai 0,020 dengan nilai koefisien beta 0,308

mempunyai nilai positif. Nilai Signifikansi  $0,020 < 0,05$  mengindikasikan jika  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Hasil ini memberi arti jika kinerja lingkungan memberi pengaruh positif dan signifikan pada Akuntansi lingkungan pada BUMD Kabupaten/Kota Gianyar. Dengan kata lain semakin menjadi peningkatan kinerja lingkungan pada BUMD Kabupaten/Kota Gianyar akan semakin menjadi peningkatannya Akuntansi lingkungan pada BUMD Kabupaten/Kota Gianyar.

## **PENUTUP**

### **A. Simpulan**

1. Ukuran organisasi memberi pengaruh positif dan signifikan pada Akuntansi lingkungan di BUMD Kabupaten/Kota Gianyar.
2. Pernyataan standar akuntansi memberi pengaruh positif dan signifikan pada Akuntansi lingkungan di BUMD Kabupaten/Kota Gianyar.
3. Manajemen lingkungan memberi pengaruh positif dan signifikan pada Akuntansi lingkungan di BUMD Kabupaten/Kota Gianyar. Akuntansi lingkungan di BUMD Kabupaten/Kota Gianyar.
4. Kinerja lingkungan memberi pengaruh positif dan signifikan pada Akuntansi lingkungan di BUMD Kabupaten/Kota Gianyar.

### **B. Saran - Saran**

1. Bagi BUMD Kabupaten/Kota Gianyar, hasil penelitian ini bisa dipakai menjadi landasan pada pengoptimalan Akuntansi lingkungan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dijadikan gambaran guna mengerjakan penelitian selanjutnya dengan menambahkan variable penelitian maupun sampel penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ikhsan, Arfan dn Prianthara, Ida Bgus Tedy.2008. *Sistm Akuntnsi Pemerintahan*. GrahaIlmu: Yogyakarta
- Lako andreas,2019, *green accounting*, jakarta.2018.Salemba Empat
- Mardiasmo. 2015. *Akuntansi sektor publik* . Edisi 7. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Purnomo Bmbang, 2005. *Akuntnsi Lingkungan*, Cetakan Ke5, Penrbit Kanisus Yogyakarta

Sugiyono.2013. *Mtode Peneltian Penddikan (Pendektan Kuantitati, Kualitatif, dan R&D)*.Bandng : Alfabta